

BAB IV

Tehnik Pencarian Jurnal dan Analisis Jurnal

A. Cara Mencari Jurnal

1. Registerasi Dengan Menggunakan PICO

P : Populasi seluruh pasien dengan *emesis* di Puskesmas Karanganyar sebanyak 5 orang pasien.

I : Intervensi yang diberikan yaitu pemberian aroma terapi lemon aromaterapi lemon dengan cara menghirup aromaterapi lemon yang ditetes dalam tisu yang sudah diberikan 5 tetes minyak esensial lemon dengan jarak kurang lebih 2 cm dari hidung sambil bernapas panjang selama kurang lebih 5 menit dan bisa diulang jika merasa masih mual dilakukan dalam 2 kali sehari yang dilakukan selama 3 sampai 6 hari.

C : Dalam studi kasus tidak ada kelompok pembanding. Karena seluruh populasi melakukan intervensi tersebut.

O : *outcome* dari penelitian dalam jurnal ini adalah:

- a) Klien dapat mengetahui manfaat dari pemberian aroma terapi lemon dalam mengurangi mual muntah pada ibu hamil
- b) Klien dapat menerapkan pemberian aroma terapi jika mengalami mual atau muntah
- c) Tingkat mual dan muntah berkurang

2. Database dan *Search Engine*

Penelusuran jurnal dilaksanakan pada bulan Februari 2023. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang didapatkan dari hasil studi yang melakukan penelitian sebelumnya. Dalam Penelusuran Jurnal memanfaatkan dua data base, yaitu *Google Scholar* dan *Google Book*

3. Kata Kunci

Dalam penelusuran penelitian memakai kata kunci dan Boolean operator (OR, dan AND) dalam memperluas atau mengkhususkan pencarian, hal ini memudahkan penetapan artikel atau jurnal yang

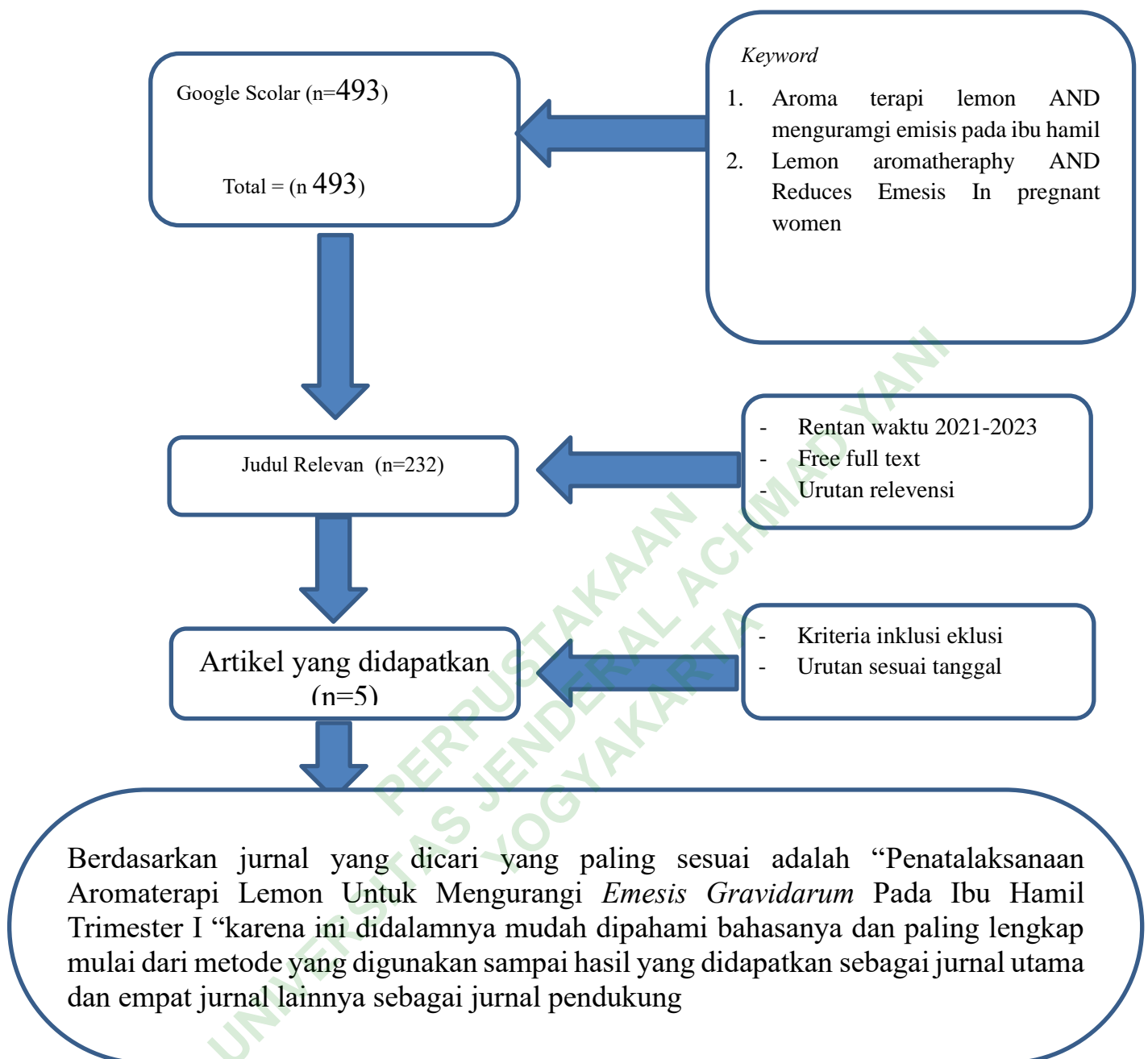
dipakai telah diselaraskan berdasarkan *Medical Subject Heading* (MeSH), yaitu:

Tabel 4.1 Kata Kunci Pencarian Literatur

Kata Kunci Pencarian Artikel		
Aroma terapi lemon	Mengurangi emesis	Pada ibu hamil
“OR”	“AND”	“OR”
<i>Lemon aromatheraphy</i>	<i>Reduces Emesis</i>	<i>In pregnant women</i>

B. Hasil Pencarian dan Seleksi Studi

Penulis menggunakan metode *Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analysis* (PRISMA) dalam melakukan pencarian artikel yang digunakan untuk EBN, Penulis mencari artikel melalui google scholar dengan menggunakan kata kunci “Penatalaksanaan aroma terapi lemon untuk mengurangi emesis pada ibu hamil”. Dari hasil pencarian, didapatkan 439 jurnal, kemudian penulis menyeleksi berdasarkan dengan rentang waktu 2021-2023, *free full texts* dan urutan relevan yaitu 232. Untuk menemukan judul sesuai penulis menyeleksi ulang dengan menggunakan kriteria inklusi, eksklusi dan urutan tanggal yang sesuai. Pada tahapan ini didapatkan 5 jurnal yang sesuai. Kemudian penulis memilih jurnal yang berjudul “Penatalaksanaan aroma terapi lemon untuk mengurangi emesis pada ibu hamil” penulis menggunakan jurnal ini sebagai jurnal acuan. Gambar berikut ini menjelaskan pencarian dan pemilihan artikel:



Gambar 4.1 Hasil Pencarian Jurnal

C. Resume Jurnal

a. Judul Artikel

“Penatalaksanaan Aromaterapi Lemon Untuk Mengurangi *Emesis Gravidarum* Pada Ibu Hamil Trimester I”

b. *Author* (Penulisan)

Author : Rani damayanti, Dewi Nurdianti, Noorhayati Novayanti, Rissa Nuryuniarti

Tahun : 2022

Negara : Indonesia

1. *Introduction*

Kehamilan merupakan suatu proses yang fisiologis dan alamiah, dimana setiap perempuan yang memiliki organ reproduksi sehat, telah mengalami menstruasi, dan melakukan hubungan seksual dengan seorang pria yang sehat maka besar kemungkinan akan mengalami kehamilan. (Wulandari *et al.*, 2021). Kehamilan biasanya diikuti dengan rasa ketidaknyamanan yang biasa dialami ibu hamil yaitu salah satunya ketidaknyamanan mual dan muntah (*emesis gravidarum*). Mual dan muntah (*emesis gravidarum*) merupakan hal yang biasa dialami saat kehamilan ditrimester pertama, penyebab mual muntah dalam kehamilan karena peningkatan hormon estrogen dan *Human Chorionik Gonadotropin* (HCG).

Pencegahan dan pengurangan keluhan mual muntah dapat dilakukan dengan cara farmakologi maupun non farmakologi. Salah satu terapi secara non farmakologi yang aman dan dapat dilakukan untuk mengurangi keluhan mual muntah pada ibu hamil adalah pemberian aromaterapi lemon. Aromaterapi lemon merupakan minyak essensial yang dihasilkan dari ekstrak kulit jeruk (*Citrus Lemon*) yang sering banyak digunakan dalam aromaterapi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penatalaksanaan aromaterapi lemon untuk

menurunkan emesis gravidarum pada ibu hamil di puskesmas karanganyar.

2. *Method*

Dalam jurnal dijelaskan bahwa penelitian skala mual dan muntah pada ibu hamil trimester I diukur dengan menggunakan *indeks Rhodes* sebelum dan sesudah diberikan aromaterapi lemon dengan cara menghirup aromaterapi lemon yang ditetes dalam tisu yang sudah diberikan 5 tetes minyak esensial lemon dengan jarak kurang lebih 2 cm dari hidung sambil bernapas panjang selama kurang lebih 5 menit dan bisa diulang jika merasa masih mual dilakukan dalam 2 kali sehari.

3. *Result*

Berdasarkan hasil penelitian penerapan pelaksanaan menunjukkan tingkat mual dan muntah sebelum diberikan aromaterapi Lemon pada ibu hamil trimester I sebagian besar adalah kategori ringan sebanyak 3 orang dan kategori sedang sebanyak 2 orang dengan rata-rata score 9. Tingkat emesis gravidarum yang dialami oleh setiap ibu hamil berbeda-beda karena setiap wanita hamil memiliki keunikan masing-masing. Setelah dilakukan asuhan pemberian aromaterapi lemon didapatkan hasil akhir rata-rata score mual muntah adalah 3,2 artinya ada pengaruh pemberian aromaterapi lemon terhadap penurunan mual dan muntah pada ibu hamil trimester I.

4. *Discussion*

Berdasarkan dari jurnal tersebut, dari hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh dari pemberian aroma terapi lemon terhadap penurunan skala mual muntah pada ibu hamil trimester I. Berdasarkan hasil penelitian dan teori yang ada peneliti berpendapat bahwa terdapat penurunan skala mual muntah sebelum dan sesudah pemberian aroma terapi lemon, dimana sebelumnya rata-rata

skala mual muntah pada ibu hamil tinggi namun setelah diberikan aroma terapi lemon mengalami penurunan. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat manfaat yang dihasilkan oleh aroma terapi lemon jika rutin diterapkan.

D. Rencana Aplikasi Jurnal pada Kasus

1. Rencana penerapan pada kasus

Dalam penerapan jurnal sesuai dengan kasus yaitu dengan memilih klien sesuai dengan kriteria yaitu klien ibu hamil dengan *emesis* atau mual muntah, bersedia menjadi responden, bersedia untuk dilakukan tindakan pemberian aroma terapi lemon dan pemberian aroma terapi akan dilakukan melalui di teteskan pada tisu kemudian di hirup aromanya. Pasien yang sebelumnya sudah di kaji terlebih berapa frekuensi mual dan muntah kemudian akan dikaji kembali frekuensi mual muntahnya setelah diberikan aroma terapi.

2. Prosedur tindakan

Menurut (Rosdiana 2019), berikut prosedur pemberian aroma terapi lemon yang dilakukan dengan 5-10 menit, yaitu sebagai berikut:

- a. Bina hubungan saling percaya, jelaskan prosedur dan tujuan terapi
- b. Persiapkan lingkungan yang nyaman dan tenang
- c. Menjelaskan prosedur dan tujuan pemberian aroma terapi
- d. Kontrak waktu untuk melakukan tindakan
- e. Menanyakan frekuensi mual muntah sebelum tindakan
- f. Caranya 2-3 tetes aroma terapi lemon ke tissue / sapu tangan / bola kapas, lalu pasien menghirup aroma terapi lemon pada tissue atau sapu tangan / bola kapas sebanyak 3 kali pernafasan dan diulangi lagi 5-10 menit jika ibu masih merasa mual dan muntah.
- g. Menanyakan perasaan setelah dilakukan tindakan pemberian aroma terapi
- h. Menanyakan apakah frekuensi mual muntah sudah berkurang
- i. Mencatat hasil tindakan

j. Memberikan respon positif dan merencanakan waktu pertemuan untuk tindakan pemberian aroma terapi berikutnya

k. Dokumentasi kegiatan

3. Metode observasi

Metode observasi yang akan dilakukan pada intervensi ini yaitu dengan menanyakan frekuensi mual muntah sebelum dilakukan pemberian aroma terapi lemon dan frekuensi mual dan muntah sesudah pemberian aroma terapi lemon selama 5 sampai 10 menit dalam waktu 3 sampai 4 hari berturut-turut.

4. *Outcome*

- a. Klien dapat mengetahui tujuan dan manfaat aroma terapi lemon dalam mengatasi mual muntah
- b. Klien dapat menerapkan menghirup aroma terapi lemon jika mengalami mual dan muntah
- c. Mual dan muntah yang terjadi pada klien dapat terkontrol dan berkurang